

## **Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Dalam Merdeka Belajar**

**Azmin Mane<sup>1</sup>, Ihsyaluddin<sup>2</sup>, Marlina<sup>3</sup>, Sahira<sup>4</sup>**

*<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muslim Buton, Baubau*

\* [maneazmin@gmail.com](mailto:maneazmin@gmail.com).

### **Abstract**

*Merdeka Learning is a policy of the minister of education and culture that aims to encourage students to master various sciences to enter the world of work. This Independent Learning Policy is in accordance with Permendikbud No. 3 of 2020 concerning National Higher Education Standards. The purpose of this study was to determine how the use of the coastal environment as a source of learning in independent learning. The method in this study uses a descriptive qualitative approach by making students as research subjects. The source of this research data is in the form of journals related to the use of the coastal environment as a learning resource. Data collection techniques using listening and note-taking techniques. The results showed that the use of the coastal environment as a learning resource can provide opportunities for students to increase enthusiasm and motivation in understanding science and gain direct experience in the learning process outside the classroom. The purpose of the utilization pattern is so that students can more easily understand science in utilizing learning in the surrounding environment.*

**Keywords:** *Environment, Learning Resources, Independent Learning*

### **Abstrak**

Merdeka Belajar adalah kebijakan menteri pendidikan dan kebudayaan yang bertujuan mendorong peserta didik agar menguasai berbagai keilmuan untuk memasuki dunia kerja. Kebijakan Merdeka Belajar sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan lingkungan pesisir sebagai sumber belajar dalam merdeka belajar. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menjadikan peserta didik sebagai subjek penelitian. Sumber data dari penelitian ini berupa jurnal terkait pemanfaatan lingkungan pesisir sebagai sumber belajar. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik menyimak dan mencatat. Hasil penelitian menunjukkan pemanfaatan lingkungan pesisir sebagai sumber belajar dapat memberikan kesempatan pada peserta didik untuk meningkatkan semangat dan motivasi dalam memahami ilmu pengetahuan dan memperoleh pengalaman secara langsung dalam proses pembelajaran di luar kelas. Tujuan dari pola pemanfaatan tersebut agar peserta didik dapat lebih mudah memahami ilmu pengetahuan dalam memanfaatkan pembelajaran di lingkungan sekitar.

**Kata Kunci:** *Lingkungan, Sumber belajar, Merdeka Belajar*

### **Pendahuluan**

Merdeka Belajar, Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan dari menteri pendidikan dan kebudayaan. Salah satu program dari kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka adalah hak belajar setiap peserta didik dalam tiga semester diluar program studi. Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran diperguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa/peserta didik. Kementerian menyelenggarakan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa/peserta didik untuk mengikuti pembelajaran di luar perguruan tinggi asal agar lebih banyak lagi mendapatkan pengalaman, pengetahuan dan keterampilan pembelajaran diluar kelas secara optimal dan selalu relevan.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang.

Pendidikan merupakan suatu upaya yang dirancang pemerintah untuk mencerdaskan, memajukan bangsa serta mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran secara aktif mengembangkan pemikiran yang ada pada peserta didik, sehingga memiliki pengendalian, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan [1]. Pendidikan pada dasarnya dapat meningkatkan pengetahuan dan menambah pengalaman serta membentuk karakter pribadi yang lebih baik kepada peserta didik.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengontrolan diri, kepribadian, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa dan Negara [2] Seorang pendidik yang profesional harus memiliki kemampuan dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar untuk meningkatkan semangat dan motivasi peserta didik. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan lingkungan sekitar menjadi sumber belajar. Lingkungan yang dipilih karena lingkungan tidak bisa dipisahkan dari peserta didik dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Lingkungan yang kondusif akan menambah keseimbangan dalam kegiatan belajar peserta didik artinya belajar tidak hanya terjadi diruangan kelas namun juga diluar kelas dalam hal ini lingkungan pun juga sebagai sumber belajar dan berpengaruh terhadap perkembangan fisik, perkembangan keterampilan social budaya, perkembangan emosional serta intelektual [3].

Salah satu sumber belajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan dapat digunakan oleh peserta didik untuk belajar yaitu lingkungan. Lingkungan sebagai sumber belajar dapat dibagi menjadi dua, **pertama**, lingkungan yang sengaja didesain seperti laboratorium, perpustakaan, ruang internet dan lain sebagainya. **Kedua**, lingkungan belajar yang tidak didesain untuk proses pembelajaran akan tetapi keberadaannya dapat dimanfaatkan seperti halaman kampus atau sekolah, taman, kantin dan lain sebagainya [4]. Lingkungan telah menyediakan berbagai hal yang dapat dipelajari dan dapat dioptimalkan untuk mewujudkan proses dan hasil pendidikan berkualitas bagi peserta didik.

Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar menggunakan dua pola, yaitu pola di dalam kelas dan di luar kelas [5]. Pola pembelajaran didalam kelas merupakan pola pembelajaran dengan memanfaatkan buku modul sehingga kebanyakan peserta didik merasakan kejenuhan dalam menerima pembelajaran sedangkan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar harus diupayakan seoptimal mungkin, karena pada dasarnya lingkungan sekitar menyediakan berbagai pengalaman belajar yang bermanfaat bagi peserta didik dalam mengembangkan ilmu pengetahuannya.

Sumber belajar sebagaimana diketahui adalah sarana atau fasilitas pendidikan yang merupakan komponen utama agar terlaksananya proses belajar mengajar didalam kelas maupun diluar kelas dapat menyenangkan bagi peserta didik. Dalam pelaksanaan belajar mengajar seorang pendidik hendaknya memanfaatkan sumber belajar yang memadai, karena pemanfaatan sumber belajar merupakan hal yang penting dalam proses belajar mengajar

Sumber belajar (*Learning Resurces*) bermanfaat bagi peserta didik untuk meningkatkan produktivitas belajarnya. Belajar merupakan proses yang disengaja untuk mengubah tingkah laku peserta didik kearah tujuan yang lebih baik. Proses belajar adalah bagian dari interaksi antara diri manusia dengan lingkungannya. Dalam belajar dilakukan proses melihat, mengamati, mencoba, dan memahami apa yang dipelajari, sehingga menghasilkan dari tidak mengetahui menjadi mengetahui [7] Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan dan keterampilan

dalam proses belajar mengajar [5]

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang memberikan informasi baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dipakai peserta didik untuk proses pembelajaran dalam mencapai tujuan belajar. Fungsi sumber belajar menurut [8] bagi peserta didik adalah (a) peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran; (b) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan kemampuannya, sehingga memudahkan untuk menemukan bakat terpendam pada peserta didik yang selama ini tidak nampak; (c) peserta didik dapat meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan berbagai media komunikasi; (d) memberikan pengetahuan yang secara terus menerus dan belajar menjadi mudah diserap dan lebih siap diterapkan; (e) peserta didik dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan waktunya yang tersedia

### **Metode Penelitian**

Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Untuk penggalian mendalam tentang subjek penelitian yang dilakukan. Sumber data dalam penelitian ini adalah berupa jurnal yang berhubungan dengan judul penelitian.

**Teknik Pengumpulan** data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik menyimak dan mencatat. Teknik validasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data. Teknik ini mengarahkan penulis agar dalam pengumpulan data wajib menggunakan berbagai sumber data yang tersedia dilokasi. **Teknik analisis** data menggunakan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

### **Hasil dan Pembahasan**

Sumber belajar (*Learning Resources*) bermanfaat bagi peserta didik untuk meningkatkan produktivitas belajarnya. Belajar merupakan proses yang disengaja untuk mengubah tingkah laku peserta didik kearah tujuan yang lebih baik. Proses belajar adalah bagian dari interaksi antara diri manusia dengan lingkungannya. Dalam belajar dilakukan proses melihat, mengamati, mencoba, dan memahami apa yang dipelajari, sehingga menghasilkan dari tidak mengetahui menjadi mengetahui [7] Lingkungan menyediakan berbagai hal yang dapat dipelajari bagi peserta didik sebab sumber belajar dilingkungan akan memperkaya wawasan dan ilmu pengetahuan karena peserta didik tidak dibatasi oleh dinding kelas dan peserta didik dapat mengoptimalkan potensi panca indra untuk berinteraksi dengan lingkungannya.

Fungsi sumber belajar menurut [8] bagi peserta didik adalah (a) peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran; (b) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan kemampuannya, sehingga memudahkan untuk menemukan bakat terpendam pada peserta didik yang selama ini tidak nampak; (c) peserta didik dapat meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan berbagai media komunikasi; (d) memberikan pengetahuan yang secara terus menerus dan belajar menjadi mudah diserap dan lebih siap diterapkan; (e) peserta didik dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan waktunya yang tersedia.

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan tentang lingkungan adalah bagian dari sumber belajar yang banyak manfaatnya terhadap pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran. Lingkungan ini adalah bagian dari interaksi antara alam dan peserta didik yang memanfaatkan sebagai sumber belajar dapat dilihat pada gambar.



*Pembelajaran dilingkungan alam*

#### **Sumber. Photo Primer**

Penggunaan lingkungan sekitar dapat menarik perhatian peserta didik dalam kegiatan belajar sehingga nampak lebih terlihat menyenangkan dan mendorong penghayatan nilai-nilai atau aspek-aspek kehidupan setempat. Proses kegiatan pembelajaran dalam pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar diatas dilakukan dengan cara turun langsung dialam sekitar, seperti mengamati, bertanya atau wawancara kepada masyarakat terkait pembelajaran. Dengan adanya kegiatan pembelajaran ini membuat peserta didik dapat lebih mudah memahami atau menguasai materi pembelajaran, karena peserta didik mengetahui keadaan yang sebenarnya didalam masyarakat secara langsung, dan peserta didik dapat menambah ilmu pengetahuan, pengalaman dan lebih mudah untuk mengingat materi yang telah diperoleh sebelumnya. Melalui pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar maka kegiatan pembelajaran akan meningkatkan mutu pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran.

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pemanfaatan lingkungan pesisir sebagai sumber belajar dalam merdeka belajar didunia pendidikan mempunyai arti yang cukup luas dengan mengubah cara berpikir peserta didik dalam meningkatkan semangat dan motivasi untuk memahami ilmu pengetahuan dan memperoleh sikap, pengalaman secara langsung dalam proses pembelajaran di luar kelas baik di lingkup program studi hingga tingkat Perguruan Tinggi.

#### **Ucapan Terima kasih**

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah Swt, karena kehendak dan ridhonya peneliti dapat menyelesaikan penelitian. Peneliti sadari tulisan ini tidak akan selesai tanpa doa, dukungan dari berbagai pihak. Adapun dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada; Nurhayati, S.S., M.Hum, Selaku Ketua DPPkM Universitas Muslim Buton; Safarudin, S.Pd, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Buton; Rekan-Rekan Prodi Pendidikan Geografi Universitas Muslim Buton.



## Daftar Pustaka

- [1] A. Hidayah and S. Syahrani, “Internal Quality Assurance System Of Education In Financing Standards and Assessment Standards,” *Indones. J. Educ.*, vol. 3, no. 2, pp. 291–300, 2022, doi: 10.54443/injoe.v3i2.35.
- [2] “Undang-Undang Republik Indonesia.” [Online]. Available: [www.hukumonline.com](http://www.hukumonline.com)
- [3] M. M. Choiri, “Upaya Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Anak,” *Refleks. Edukatika J. Ilm. Kependidikan*, vol. 8, no. 1, 2017, doi: 10.24176/re.v8i1.1793.
- [4] U. N. A. Rahmawati, “Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Di Mim Pundungrejo Tahun Pelajaran 2019/2020,” *JENIUS (Journal Educ. Policy Elem. Educ. Issues)*, vol. 1, no. 1, pp. 16–25, 2020, doi: 10.22515/jenius.v1i1.3025.
- [5] S. Khanifah, K. K. Pukan, S. Sukaesih, and J. Biologi, “Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *Unnes J. Biol. Educ. Unnes J. Biol. Educ.*, vol. 1, no. 11, pp. 66–73, 2012, [Online]. Available: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujbe>
- [6] A. Mane and Surdin, “Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Mawasangka,” *J. Penelit. Pendidik. Geogr.*, vol. 41, no. 2, pp. 419–428, 2016.
- [7] M. A. Hasyim, “Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial,” *Elem. J. Ilm. Pendidik. Dasar Islam*, vol. 1, no. 1, p. 12, 2019, doi: 10.33474/elementeris.v1i1.2737.
- [8] H. Rosiyanti and R. N. Muthmainnah, “Rosiyanti & Muthmainnah,” *FIBONACCI J. Pendidik. Mat. dan Mat.*, vol. 4, no. 1, p. 25, 2018.